



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN PAJAK,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG**

SKRIPSI

Widia Nurjanah

1702015073

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN PAJAK,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG**

SKRIPSI

Widia Nurjanah

1702015073

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ **PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti orang lain, atau sebagai bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penyusun ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap dari karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Bekasi, 14 Agustus 2021

Yang menyatakan,



NIM. 1702015073

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK,
KESADARAN PAJAK, DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG

NAMA :WIDIA NURJANAH

NIM :1702015073

PROGRAM STUDI :AKUNTANSI


TAHUN AKADEMIK :2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Enong Muiz. H., SE., M.Si.	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamadiyah Prof.DR.HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.SC

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN PAJAK, DAN
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG**

Yang disusun oleh:
Widia Nurjanah
1702015073

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 14 Agustus 2021

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Bambang Tutuko, SE., Ak., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)

Anggota:

(Enong Muiz. H., SE., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

ABSTRAKSI

Widia Nurjanah (1702015073)

“PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA CIBITUNG”.

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci : Pemahaman, Kesadaran, Sanksi, dan Kepatuhan.

Penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung.

Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung, untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung, dan untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman pemahaman pajak (X1), kesadaran pajak (X2), sanksi pajak (X3), dan kepatuhan wajib pajak (Y). Jenis penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 di KPP Pratama Cibitung. Data yang digunakan adalah dataprimer dengan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemahaman pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikutnya kesadaran pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Selanjutnya sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan yang terakhir adalah pemahaman pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada koefisien determinasi menampilkan nilai *R Square* sebesar 0,709 atau sebesar 70,9%. Artinya pada penelitian ini sebarum variabel Pemahaman Pajak, Kesadaran

Pajak, dan Sanksi Pajak dijelaskan oleh Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 70,9%. Sisanya 20,1% tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas pada penelitian ini atau di luar penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan meningkatkan tujuan penelitian, seperti penelitian tidak hanya di KPP Pratama di wilayah yang kecil tetapi juga di KPP daerah, serta meningkatkan variabel dalam penelitian.



ABSTRACT

Widia Nurjanah (1702015073)

"THE EFFECT OF TAX UNDERSTANDING, TAX AWARENESS, AND TAX SANCTIONS ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH PERSONAL PERSONS AT KPP PRATAMA CIBITUNG ".

Undergraduate.Thesis of Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Understanding, Awareness, Sanctions, and Compliance.

This study was made to answer the formulation of the problem in this study is whether there is an effect of tax understanding, tax awareness, and tax sanctions on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Cibitung.

The purpose of the study is to determine the effect of tax understanding on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Cibitung, to determine the effect of tax awareness on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Cibitung, and to determine the effect of tax sanctions on individual taxpayer compliance at KPP Cibitung Primary. The variables in this study are tax understanding (X1), tax awareness (X2), tax sanctions (X3), and taxpayer compliance (Y). This type of research is quantitative method. The sample in this study was 100 in KPP Pratama Cibitung. The data used is primary data with data collection techniques is to use a questionnaire. The data analysis technique used in this research is statistically. The results of the study indicate that tax understanding has an influence on taxpayer compliance. Next, tax awareness has an influence on tax compliance. Furthermore, tax sanctions have an influence on taxpayer compliance. And the last is tax understanding, tax awareness, and tax sanctions have an effect on taxpayer compliance simultaneously. The ability of the independent variable in explaining the dependent variable in this study can be seen in the coefficient of determination showing an R Square value of 0.709 or 70.9%. This means that in this study, the variables of Tax Understanding, Tax Awareness, and Tax Sanctions are explained by Taxpayer Compliance of 70.9%. The remaining 20.1% cannot be explained by the independent variables in this study or outside this study.

Future research is expected to expand the scope of research by increasing research objectives, such as research not only in KPP Pratama in small areas but also in regional KPPs, as well as increasing the variables in the research.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT, atas karunia rahmat dan hidayah-Nya tak lupa shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para kerabat dan sahabatnya, juga para pengikutnya sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orangtua saya yakni Ibu Nani, serta kakak-kakak saya Ryana Muspita dan Syafrudin Annur tidak lupa juga nenek saya yakni Ibu Wasilah, yang mana telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doanya selama proses penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini merupakan langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai, Skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini, rasa terima kasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., SE., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.SC, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Enong Muiz. H., SE., M.Si., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membimbing serta memberikan Ilmu dan pengetahuannya yang sangat luar.
10. Kepada semua sahabat-sahabat tercinta, Annisa, Nisa, Hani, Alifia, Maya, Hilda dan teman lainnya yang telah menyemangati peneliti untuk tetap bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang telah memberi semangat serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bekasi, 3 Agustus 2021
Peneliti,



(Widia Nurjanah)
NIM.1702015073

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2 Pembahasan Masalah	6
1.2.3 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9

2.2 Telaah Pustaka	39
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	39
2.2.2 <i>Teori Atribusi</i>	40
2.2.3 <i>Konsep Dasar Pajak</i>	41
2.2.4 <i>Kepatuhan Wajib Pajak</i>	48
2.2.5 <i>Pemahaman Pajak</i>	53
2.2.6 <i>Kesadaran Pajak</i>	55
2.2.7 <i>Sanksi Pajak</i>	57
2.3 Kerangka Pemikiran	60
2.4 Rumusan Hipotesis	66
2.4.1 <i>Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</i> Error!	
Bookmark not defined.	
2.4.2 <i>Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak...</i> Error!	
Bookmark not defined.	
2.4.3 <i>Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....</i> Error!	
Bookmark not defined.	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
3.1 Metode Penelitian	67
3.2 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Operasionalisasi Variabel	67
3.3.1 <i>Kepatuhan Wajib Pajak</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 <i>Pemahaman Pajak</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 <i>Kesadaran Pajak</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 <i>Sanksi Pajak</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4 Populasi dan Sampel	73
3.5 Metode Pengumpulan Data	74

3.6 Metode Analisis Data	75
3.6.1 Uji Kualitas Data	75
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Pengumpulan Data	80
4.2 Penyebaran Kuesioner dan Pengambilan Data	80
4.3 Analisis Karakteristik Responden	81
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	82
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir ...	83
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	84
4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	85
4.4 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	85
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	85
4.5 Hasil Uji Penelitian	87
4.5.1 Hasil Uji Validitas	87
4.5.2 Hasil Uji Reabilitas	90
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	91
4.6.1 Hasil Uji Normalitas	91
4.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas	93
4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
4.7 Pengujian Hipotesis	95
4.7.1 Uji Statistik <i>t</i>	95
4.7.2 Uji Statistik <i>f</i>	98
4.7.3 Uji Statistik Koefisien Determinasi Berganda	99

4.8 Pembahasan.....	100
4.8.1 Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	100
4.8.2 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	100
4.8.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	101
4.8.4 Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan wajib Pajak.....	101
BAB V	103
PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran - saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
2.	Variabel Operasionalisasi	70
3.	Hasil Statistik Deskriptif	87
4.	Hasil Uji Validitas Pemahaman Pajak	88
5.	Hasil Uji Validitas Kesadaran Pajak	89
6.	Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak	89
7.	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	90
8.	Hasil Uji Realibilitas	91
9.	Hasil Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	92
10.	Hasil Uji Multikolonieritas	94
11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji <i>Gletser</i>	95
12.	Hasil Uji Statistik t	97
13.	Hasil Uji Statistik F	99
14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	10

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	61
2.	Diagram Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	82
3.	Diagram Karakteristik Berdasarkan Usia	83
4.	Diagram Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	84
5.	Diagram Karakteristik Berdasarkan Pendapatan	85
6.	Diagram Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	86
7.	Grafik Hasil Normalitas	93
8.	Grafik <i>Scatterplot</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pertanyaan Kuesioner	
2.	Daftar Jawaban Responden Kepatuhan Wajib Pajak	
3.	Daftar Jawaban Responden Pemahaman Pajak	
4.	Daftar Jawaban Responden Kesadaran Pajak	
5.	Daftar Jawaban Responden Sanksi Pajak	
6.	Hasil Olahan Software SPSS versi 26.0	
7.	Tabel Uji t	
8.	Tabel Uji F	
9.	Surat Tugas Skripsi	
10.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	
11.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	
12.	Daftar Riwayat Hidup	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang berkembang pesat dalam segala hal. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk kebaikan rakyat Indonesia disebut dengan pembangunan nasional. Pemerintah membutuhkan lebih banyak uang untuk mewujudkan pembangunan ini. Uang yang terlibat berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara, salah satunya dari sisi pajak.

Menurut penelitian (Prawagis dkk, 2020) pajak adalah iuran wajib pajak kepada Negara yang dapat dikenakan kewajiban membayar menurut peraturan, tanpa mendapatkan kembali kinerja yang dapat ditunjuk secara langsung.

Pajak memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran perekonomian Indonesia, penerimaan pajak penghasilan Indonesia sedang diselediki secara intensif oleh pejabat pemerintah. Berbagai peraturan perpajakan dibuat untuk mendukung besarnya penerimaan negara tersebut. Untuk menunjang besarnya penerimaan Negara, wajib pajak harus membayar pajak dan melaporkannya. Kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran dan pelaporan pajanya akan meningkatkan penerimaan Negara sehingga Negara tidak dirugikan.

Menurut (Abdullah, 2020), penerimaan pajak merupakan salah satu penerimaan yang diharapkan pemerintah sebagai penerimaan Negara untuk memenuhi segala kebutuhan peningkatan ini merangsang pendidikan dan mata pencaharian,

pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan, dan membangun infrastruktur untuk pembangunan daerah.

Penerimaan sektor pajak dapat maksimal jika didukung oleh tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan perpajakan yang diinginkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak suatu negara antara lain tingkat kepatuhan wajib pajak di negara tersebut. Kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap undang-undang perpajakan tentunya akan mempengaruhi kenaikan pajak pemerintah.

Fenomena Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak mencatat realisasi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahunan untuk orang pribadi mencapai 580 ribu wajib pajak (WP) per tanggal Rabu (11/3). Pencapaian tersebut tumbuh 30,9% dibandingkan realisasi SPT orang pribadi tahun lalu yang mencapai 442 ribu wajib pajak. Pemerintah berharap realisasi penyampaian SPT untuk wajib pajak orang pribadi dapat tumbuh dibanding tahun lalu. Tahun lalu dari 16,8 juta WP OP terdaftar SPT hanya 12,3 juta WP OP yang lapor SPT atau setara 73,2%. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan dari sisi postur penerimaan pajak, pajak penghasilan (PPh) orang pribadi akan terus dioptimalkan. Alasannya, basis penerimaan pajak penghasilan ini paling stabil dibanding pajak penghasilan korporasi yang cenderung turun bila terpapar oleh sentimen domestik maupun global.

Adapun realisasi penerimaan pajak penghasilan (PPh) orang pribadi sepanjang Januari 2020 sebesar Rp 400 miliar atau baru 2,18% dari target akhir tahun ini sebesar Rp 18,33 triliun. Sedangkan tahun 2019 realisasi penerimaan PPh OP senilai Rp 11,3 triliun dengan pertumbuhan 19,38% secara tahunan, bahkan 102,8% dari target yang ditetapkan tahun lalu. Ditjen pajak menyampaikan tidak banyak hal yang dapat dilakukan dalam waktu dekat. Ekstensifikasi basis wajib pajak orang pribadi diyakini tidak bisa berbuah banyak di sisa waktu saat ini. Padahal batas penyampaian SPT orang pribadi pada 31 Maret 2020 atau tinggal dua puluh hari lagi. <https://nasional.kontan.co.id/news/hingga-saat-ini-baru-580-ribu-orang-pribadi-yang-lapor-spt-tahunan>

Salah satu faktor untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak ialah kesadaran wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Jika wajib pajak memiliki pemahaman yang baik tentang pajak itu sendiri, kesadaran wajib pajak akan meningkat. Tingkat kesadaran tersebut mencerminkan keseriusan dan keinginan wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Hasil (Arifin, 2015) memiliki lima indikator untuk mengukur kesadaran pajak, yaitu: pengetahuan tentang keberadaan peraturan perundang-undangan perpajakan, pengetahuan tentang fungsi pajak untuk pendanaan pemerintah, Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bahwa penghitungan, pengajuan dan pelaporan pajak secara sukarela, serta penghitungan, pengajuan dan pelaporan pajak yang benar harus dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam et al,2016) menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi. Hal ini juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Subrakah dan Dewi, 2017) yang menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Faktor lain dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah memahami dan memahami undang-undang, undang-undang dan prosedur perpajakan serta memahami pajak dan proses yang dilalui wajib pajak untuk melakukan kegiatan perpajakan (Pebrina dan Hidayatulloh, 2020). Diusulkan bahwa kesesuaian wajib pajak dapat diukur dengan seberapa besar pemahaman wajib pajak terhadap semua peraturan perundang-undangan yang relevan dan bagaimana wajib pajak menjalankan prosedur perpajakan dengan benar.

Menurut (Fauziati,2016) dalam penelitian (Wijayanti dan Sasongko, 2017) terdapat tiga indikator untuk mengukur pemahaman perpajakan, yaitu pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pengetahuan mengenai sistem perpajakan, dan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.

Kemudian, mereka membuktikan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (Yee, Moorthy and Choo,2017) menyatakan bahwa pemahaman perpajakan merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak tingkah.

Sistem perpajakan menjamin bahwa ketentuan undang-undang perpajakan (tax law) dihormati/ditaati/ditaati dalam hal lain. Dengan kata lain, sanksi perpajakan memastikan bahwa ketentuan undang-undang perpajakan (tax law) dipatuhi, ditegakkan, atau ditegakkan (Mardiasmo, 2018: 62). Semua pelanggaran pajak, dari yang terkecil hingga yang paling serius, merupakan ancaman sanksi. Hal ini disebabkan perlunya sanksi perpajakan yang tegas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pembayaran pajak (Rahayu, 2017).

Sanksi perpajakan dikenakan untuk menciptakan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, penting bagi wajib pajak untuk memahami perpajakan yang berwenang dan untuk mengetahui akibat hukum dari apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Sanksi diperlukan untuk menawarkan pelajaran pajak pelanggar. Oleh karena itu, wajib pajak diharapkan untuk mematuhi undang-undang perpajakan. Pengetahuan tentang sanksi di bidang perpajakan menjadi penting karena pemerintah Indonesia telah memilih untuk memperkenalkan sistem penilaian sendiri ke dalam kerangka pemungutan pajak.

Dalam penelitian (Subrakah dan Dewi, 2017) terdapat Ada empat indikator dalam pengukuran sanksi perpajakan yaitu, sanksi berat bagi pelanggar pajak, sanksi administrasi berat bagi pelanggar pajak, dan sanksi berat merupakan cara mendidik wajib pajak, dan wajib pajak harus dihukum. Pelanggar. (Putri et al., 2016) Penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ini mengambil judul “**Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Cibitung**”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman pajak berpengaruh parsial terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah kesadaran pajak berpengaruh parsial terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh parsial terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dengan berfokus pada penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas untuk menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penulis fokus pada pemahaman pajak, kesadaran pajak, sanksi pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan argumentasi tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat membantu untuk menemukan jawaban atas permasalahan

tersebut seperti “Bagaimana Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”.

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan latar perumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengetahui apakah kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk mengetahui apakah pemahaman pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengedukasi akademisi tentang kepatuhan wajib pajak dan memperdalam pemahaman mereka tentang dampak pemahaman pajak, kesadaran pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib

pajak, sehingga dapat menambah kajian akuntansi dalam hal ini perpajakan terkait dengan pemenuhan persyaratan wajib pajak.

2. Bagi KPP Pratama Cibitung

Kajian ini diharapkan dapat membantu pemerintah khususnya KPP Pratama Cibitung dalam merumuskan kebijakan yang tepat dan meminimalisir perilaku wajib pajak khususnya pemahaman pajak, kesadaran pajak, sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Masyarakat Wajib Pajak

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu wajib pajak mengetahui betapa pentingnya membayar pajak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembayaran pajak wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nurkhin; I, Novanty; M, Muhsin; S, Sumiadji. (2018). The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty Toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2), 240-255.
- Adimassu, Niway Ayalew; Jerene, Wondwossen. (2015). Determinants of Voluntary Tax Compliance Behavior in Self Assessment System: Evidence from SNNPRS, Ethiopia. *International Journal of Science and Research*, 78-96.
- Allolayuk, Theo ; Matani, Cornelia Desiana. (2020, Mei). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 15, 45 - 56.
- Antao, La Ode; , Husnia; Hamida, Wahyuniati; Bulan, Nofian Lepong. (2021). Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Tax Sanction, Public Service Account Ability and Taxpayer Compliance. *Accounting*, 49-58.
- As'ari, N. G. (2018, Juni). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Rongkap. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6).
- Asrinanda; Diantala, Yossi;. (2018). The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. *Human Resource Management Academic Research Society*, 8(10), 539-550.
- Budiarto, Astrid. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. (C. Muzammil, Penyunt.) Yogyakarta: Genesis Learning.
- Bustamar Ayza. (2017). *Hukum Pajak Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Dharma, Maya Tantio; Ariyanto, Stefanus. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama, Tigaraksa Tangerang. *Binus Business*, 5(2), 497-509.
- I Gusti Ngurah Putra Mahardika. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja. *Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1).
- Jayawardane, Damayanthi;. (2016). Taxpayer Attitude and Tax Compliance Decision in Sri Lanka. *International Journal of Arts and Commerce*, 5(2).
- Karma. (2021, Juni). Pengaruh Motivasi, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Melalui Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 8(1), 42-53.
- Kesaulya, Jualiana; Pesirerron, Semy. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Maneksi*, 8(1).
- Khuzaimah, Ninik; Hermawan, Sigit. (2018). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Islamics Accounting and Tax JIAT 1*, 37-48.
- Kurniawati, Elok; Purba, Hasian. (2019). The Effect of Religiosity and Knowledge Level on Taxpayer Compliance with Awareness on Taxpayers as Intervening Variable. *Journal of Culture, Society and Development*, 52.
- Leni Masnidar Nasution. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 4(1).
- Oktaviani, Rachmawati Meita; Kurnia, Hanif; Sunarto; Udin. (2020). The Effect of Taxpayer Knowledge and Taxation Socialization on Taxpayer Compliance:

The Role of Taxpayer Awareness in Developing Indonesia Economy. *Accounting*, 89-96.

Oladipupo, Adesina Olugoke; Obazee, Uyioghosa. (2016). Tax Knowledge, Penalties, and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *Department of Accounting*, 8, 1-9.

Pandiangan, Liberti. (2013). *Hindari Kesalahan Pajak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Pradnyana, Ida Bagus Putra; Prena, Gine Das. (2019, Maret). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Denpasar Timur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(1), 56-65.

Prasetyo, Adinur. (2017). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Elex Media Komputindo.

Pujiwidodo, Dwiyatmoko. (2016, Juni). Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal Online Insan Akuntansi*, 1(1), 92-116.

Purnamasari, Dyah; Sudaryo, Yoyo. (2018). The Effect of Knowledge Taxpayer, Moral Taxpayer and Tax Sanction on Taxpayers Compulsory. *Journal of Trade, Economic and Finance*, 9(5).

Putra, Alex Mandala; Hidayat, Nur. (2018, August). The Influence Of Taxpayer Compliance and Tax Sanction On Amnesty Tax Participation. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic, and Law*, 16(5).

Rahayu, Yayuk Ngesti; Setiawan, Margono; Troena, Eka Afnan; , Sudjatno. (2017). The Role of Taxpayer Awareness, Tax Regulation and Understanding in Taxpayer Compliance. *Journal of Accounting and Taxation*, 9(10), 139-146.

- Ramadhanty , Aglista; , Zulaikha. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transformasi Perpajaka, Kesadaran Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Accounting*, 9(4), 1-12.
- Ratnawati, Juli; Hermawati, Retno Indah. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- S, M Farouq. (2018). *Hukum Pajak Di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan Di Bidang Perpajakan Edisi Pertama*. Jakarta Timur: Kencana.
- Samsul Huda. (2016). Pengaruh Penerapan Rekruturisasi Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Penyempurnaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Siamena, Elfin; Sabijono, Harijanto; Warongan, Jessy D.L. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Sibrani, Pirma. (2018). *Pajak Penghasilan Indonesia*. (Arhadi, Penyunt.) Yogyakarta: Penerbit Ardi.
- Sovita, Ingra; Hayati, Aulia Ramadhani. (2019, Juli). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Yang Diberikan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Padang Satu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 12(2).
- Subandi, Hendi; Fadhil, Mohamad Irvannudin Ibnu. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahara Desa Di Kota Batu. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 03(1), 1-16.

Sulistyorini, Dian. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Study Empiris Di KPP Pratama Cikarang Selatan). *Journal of Accounting and Finance*, 14(2).

Wulandari, Soliyah; Budiaji, Andrie. (2017). Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Dalam Mememnuhi Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2).

Sumber Lain-Lain:

<https://nasional.kontan.co.id/news/hingga-saat-ini-baru-580-ribu-orang-pribadi-yang-lapor-spt-tahunan?page=all>